

**HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN
KECENDERUNGAN *BULLYING* PADA REMAJA**

SKRIPSI

Vebi Prameswari

20.E1.0087



PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS KATORLIK SOEGIJAPRANATA

SEMARANG

2025

HUBUNGAN KONFORMITAS TEMAN SEBAYA DENGAN KECENDERUNGAN *BULLYING* PADA REMAJA

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Sarjana Psikologi Fakultas Psikologi
Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dan Diterima untuk
Memenuhi Sebagai Syarat-syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Psikologi

Oleh:

Vebi Prameswari

20.E1.0087

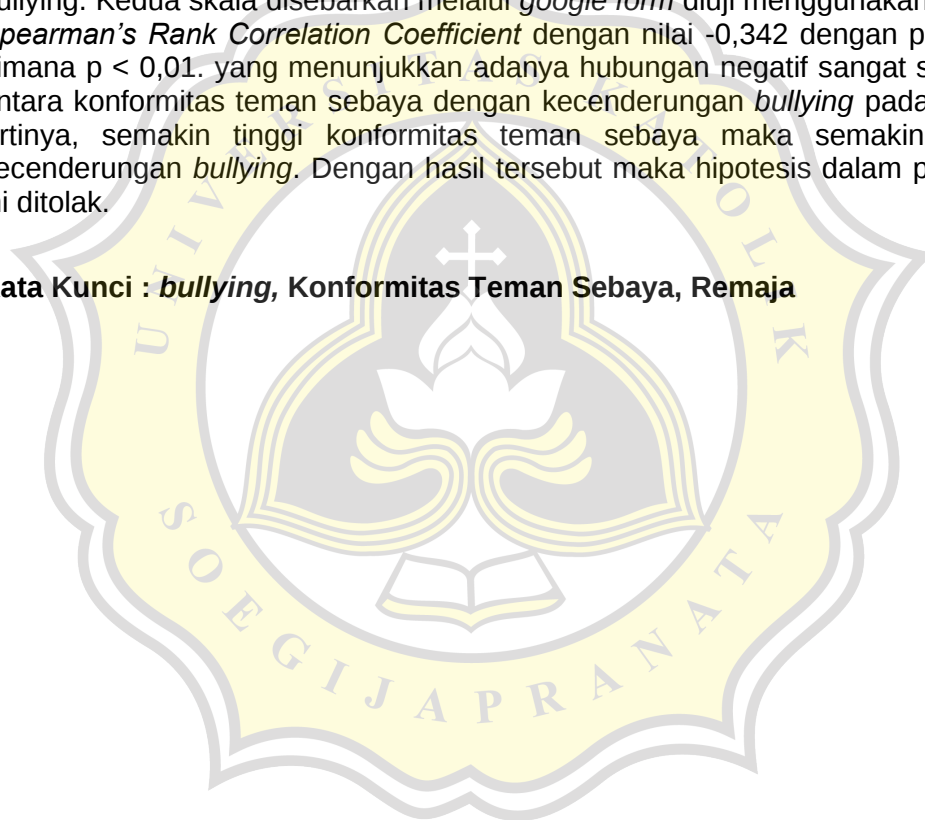


**PROGRAM STUDI SARJANA PSIKOLOGI FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2025**

ABSTRAK

Banyaknya tindakan *bullying* di sekolah dan dengan adanya saksi dalam lingkungan sekolah dapat memperkuat kecenderungan *bullying* pada remaja dengan meniru perilaku *bullying*. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konformitas teman sebaya dengan kecenderungan *bullying* pada remaja artinya semakin tinggi konformitas terhadap pelaku maka akan semakin tinggi kecenderungan *bullying* pada remaja. Dalam penelitian ini terdapat 92 responden. Dalam pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan menggunakan skala konformitas teman sebaya dan skala kecenderungan *bullying*. Kedua skala disebarakan melalui *google form* diuji menggunakan korelasi *Spearman's Rank Correlation Coefficient* dengan nilai -0,342 dengan $p = 0,001$ dimana $p < 0,01$. yang menunjukkan adanya hubungan negatif sangat signifikan antara konformitas teman sebaya dengan kecenderungan *bullying* pada remaja. Artinya, semakin tinggi konformitas teman sebaya maka semakin rendah kecenderungan *bullying*. Dengan hasil tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini ditolak.

Kata Kunci : *bullying*, Konformitas Teman Sebaya, Remaja



ABSTRACT

The prevalence of bullying in schools and the presence of saksis in the school environment can strengthen the tendency for bullying among adolescents by imitating bullying behavior. The lack of supervision leads to the hypothesis proposed in this study, which is the existence of a positive relationship between peer conformity and bullying, meaning that the higher the conformity towards the perpetrator, the more likely saksis will engage in bullying. This study involved 92 respondents, with purposive sampling used for sampling. The research employed a quantitative correlational method, using a peer conformity scale and bullying tendency scale. Both scales were distributed through Google Forms and tested using Spearman's Rank Correlation Coefficient, with a value of -0.342 and $p = 0.001$, where $p < 0.01$, indicating a very significant negative relationship between peer conformity and bullying tendencies. This means that the higher the peer conformity, the lower the tendency for bullying. Based on these results, the hypothesis in this study is rejected."

Keywords: Bullying, Peer Conformity, Adolescents

